

PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN AIR DAN UPAYA YANG DILAKUKAN UNTUK MENJAGA KETERSEDIAAN AIR SECARA BERKELANJUTAN ¹⁾

Oleh :

Suhartini, Sukarni Hidayati dan Tien Aminatun ²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perilaku masyarakat dalam menggunakan air untuk kebutuhan rumah tangganya dan (2) mengetahui upaya masyarakat yang dilakukan dalam menjaga ketersediaan air secara berkelanjutan.

Penelitian dilakukan di Kotamadya Yogyakarta pada bulan Juli-Oktober 2006. Populasi penelitian ini adalah warga Kotamadya Yogyakarta yang menggunakan air sumur atau menggunakan air PAM untuk aktivitas kehidupannya. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan pertimbangan lokasi dan sumber air yang digunakan. Lokasi didasarkan pada daerah pusat perkotaan dan daerah pinggiran (Yogyakarta bagian selatan, barat, utara, dan timur). Dan sumber air meliputi sumber air yang digunakan yaitu air sumur dan air PAM. Daerah sampel terpilih meliputi daerah pusat kota (Prawirodirjan), daerah pinggir kota bagian Selatan (Bugisan), daerah pinggir kota bagian Barat (Tegalrejo), daerah pinggir kota bagian Utara (Pengok) dan daerah pinggir kota bagian Timur (Semaki). Selanjutnya dari masing-masing lokasi diambil 20 responden yang meliputi pengguna air sumur dan pengguna air PAM, sehingga semua ada 100 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari responden. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan persentase.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) perilaku masyarakat dalam menggunakan air untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari masih bersifat boros. Penduduk yang menggunakan PAM lebih hemat dalam pemakaiannya dibandingkan yang menggunakan sumur. Adapun upaya yang dilakukan masyarakat untuk menjaga ketersediaan air secara berkelanjutan masih sangat sedikit, seperti halnya masyarakat yang menggunakan kembali air setelah digunakan (*re-use*) hanya 5-20 %, sedangkan yang mempunyai sumur resapan hanya 5-30 %.

Kata kunci : perilaku, masyarakat, air, ketersediaan air, berkelanjutan

- 1) Penelitian ini dibiayai oleh Psat Studi PKLH, Universitas Negeri Yogyakarta dengan Nomor Kontrak : 181/J35.21/PL/2006, Tanggal 1 Juni 2006
- 2) Dosen Jurusan Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.